

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang didapat :

1. Kondisi rantai pasok beras organik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit yang dilakukan dengan pendekatan *Food Supply Chain Network* (FSCN) dari segi elemen sasaran rantai pasok, struktur jaringan rantai pasok, sumber daya rantai pasok, dan proses bisnis rantai pasok telah berjalan baik. Hal ini diindikasikan dengan tidak ada kendala yang terjadi, sasaran rantai pasok telah memiliki tujuan yang jelas, pelaku rantai pasok telah menjalankan fungsi pemasaran sesuai dengan tugasnya, sumber daya telah mencukupi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, serta aliran barang, aliran finansial, dan aliran informasi telah terdistribusi dengan baik pada keseluruhan mata rantainya. Adapun manajemen jaringan dan rantai pasok belum berjalan optimal, dikarenakan kesepakatan kontraktual yang terjalin antar anggota rantai pasoknya mayoritas adalah kesepakatan informal tanpa ada kesepakatan tertulis yang mengikat, sehingga berpotensi untuk merugikan salah satu pihak melalui adanya penyelewengan hak dan kewajiban dalam kerja sama yang terjalin.
2. Kinerja logistik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit telah berjalan baik. Hal ini terlihat dari tercapainya kinerja target atau tercapainya sasaran pada semua indikator kinerjanya, mulai dari aspek daya tanggap (*responsiveness*), kualitas produk (*product quality*), dan keandalan pengirimannya (*delivery reliability*). Sementara itu, kinerja rantai pasok berdasarkan pendekatan efisiensi pemasaran menunjukkan bahwa saluran pemasaran III merupakan saluran rantai pasok beras organik yang paling efisien jika dibandingkan dengan saluran pemasaran lainnya. Hal ini didasarkan tidak hanya dari nilai eksak analisis efisiensi pemasarannya, namun juga memperhatikan penjaminan

keorganikan produk, kuantitas penyerapan hasil panen petani, dan kuantitas penjualan beras organik yang terbanyak dengan biaya yang dikeluarkan lebih rendah.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengoptimalan fungsi kelembagaan koperasi pada aspek subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi bagi petani melalui pengembangan dan perbaikan pengelolaan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) serta gudang benih, sehingga mampu memproduksi dan menyalurkan pupuk serta benih untuk mencukupi kebutuhan sarana produksi bagi petani secara menyeluruh.
2. Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit harus terus berupaya melebarkan pangsa pasarnya. Peningkatan luas lahan konversi tiap tahun oleh petani anggota harus diiringi dengan kemampuan koperasi dalam penyerapan hasil panen petani dan penjualan beras organik yang maksimal.
3. Dukungan pemerintah diperlukan dalam menunjang aktivitas bisnis rantai pasok beras organik secara keseluruhan sangat diperlukan. Perlunya program strategis lanjutan setelah *UPLAND project* berakhir pada tahun 2024 yang mampu membantu perkembangan dan kelangsungan usaha tani beras organik dari petani padi organik beserta Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit.
4. Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit harus lebih memperhatikan harga beli hasil panen petani dalam bentuk gabah kering panennya. Harga beli gabah kering panen saat ini yang dilakukan oleh koperasi tidak berbeda jauh dengan harga beli gabah kering panen konvensional yang berarti, sehingga dapat menyurutkan motivasi petani untuk memaksimalkan produksi hasil panennya baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.